

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan pada ruas Jalan Raya Rembang, maka didapat hasil sebagai berikut:

1. Karakteristik Kecelakaan

- a) Jumlah kecelakaan lalu lintas di Jalan Raya Rembang Tahun 2006 sebanyak 22 kejadian kecelakaan, Tahun 2007 sebanyak 15 kejadian kecelakaan, Tahun 2008 sebanyak 9 kejadian kecelakaan, Tahun 2009 sebanyak 6 kejadian kecelakaan dan Tahun 2010 sebanyak 8 kejadian kecelakaan. Perbedaan jumlah kecelakaan tidak menutup kemungkinan pada tahun – tahun berikutnya jumlah kecelakaan bertambah. Sebab jumlah kendaraan juga terus bertambah.
- b) Tipe kecelakaan yang terjadi selama lima tahun terakhir yang banyak terjadi adalah kecelakaan ganda yaitu tabrakan depan – depan sebanyak 30 kejadian, tabrakan depan – belakang sebanyak 13 kejadian, tabrakan depan – samping sebanyak 10 kejadian, tabrakan samping – samping sebanyak 4 kejadian dan lepas kendali sebanyak 3 kejadian.
- c) Jenis kendaraan terbanyak yang terlibat kecelakaan selama lima tahun terakhir adalah kendaraan jenis sepeda motor sebanyak 47 kejadian.
- d) Berdasarkan status dan umur korban yang terlibat kecelakaan selama lima tahun terakhir adalah terbanyak berstatus wiraswasta sebesar 46 orang dan umur pelaku yang sering melakukan kecelakaan antara 31 s/d 40 tahun dengan jumlah 40 kejadian.
- e) Waktu kecelakaan yang terjadi di ruas Jalan Raya Rembang pada lima tahun terakhir terbanyak pada hari jam kerja pukul 06.00 s/d 12.00. Hal ini dapat dipahami karena pada hari ini arus dari dan keluar kota sedikit meningkat, pernyataan ini didasarkan pada jumlah hari kerja jauh lebih banyak dibandingkan jumlah hari libur.
- f) Faktor utama penyebab kecelakaan dari tahun 2006 s/d 2010 adalah faktor manusia (pengemudi), yaitu sebanyak 44 kejadian (77,33%)

2. Analisis penyebab terjadinya kecelakaan

- a) Volume lalu lintas maksimum di ruas jalan depan BMT (utara Masjid Kaliori) sebesar 494.35 smp/jam terjadi pada hari Kamis 28 April 2011 pengamatan pagi hari dari arah Timur ke Barat.
- b) Kecepatan sesaat maksimum di ruas jalan depan BMT (utara Masjid Kaliori) sebesar 48.097 km/jam terjadi pada hari Kamis 28 April 2011 pengamatan sore hari dari arah Barat ke Timur.
- c) Kendaraan *manuver* maksimum di ruas jalan depan BMT (utara Masjid Kaliori) sebesar 220.0 smp/jam terjadi pada hari Senin 25 April 2011 pukul 07.00-08.00 WIB dari arah Timur ke Selatan.
- d) Pejalan Kaki (*Pedestrian*) terbanyak di ruas jalan depan BMT Bus (utara Masjid Kaliori) sebesar 15 orang/jam terjadi pada hari Senin 25 April 2011 pukul 07.00-08.00 WIB dari arah Barat ke Timur.
- e) Antara karakteristik kecelakaan dengan hasil analisis, tidak saling berpengaruh artinya dari hasil analisis di atas tidak mempengaruhi jumlah kecelakaan pada karakteristik kecelakaan.

B. Saran

Dari hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan sebagai masukan baik untuk dinas/sub dinas terkait ataupun untuk peneliti yang ingin mengembangkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah atau Instansi–instansi Terkait

- a) Ditempatkan pos polisi dan peran aktif polisi di daerah rawan kecelakaan diharapkan dapat mencegah dan mengurangi pelanggaran lalu lintas.
- b) Perlu adanya edukasi tentang tata cara berlalu lintas di jalan pada masyarakat dan biasanya melalui media massa karena media massa mempunyai dampak sangat besar terhadap kehidupan sehari–hari. Kampanye yang efektif diharapkan dapat mempengaruhi perilaku pengguna jalan serta meningkatkan kesadaran akan hal–hal yang

2. Bagi Masyarakat Umum atau Peneliti Lainnya

- a) Masyarakat perlu adanya edukasi tentang perilaku berlalu lintas serta hak dan kewajiban sebagai pemakai jalan. Hal ini dapat terlaksana apabila masyarakat memulainya dari diri sendiri dengan penuh kesadaran dan bertanggung jawab tentang suatu hal yang berhubungan dengan berlalu lintas di jalan.
- b) Bagi peneliti yang ingin memperoleh hasil analisa data kecelakaan yang lebih akurat diperlukan data yang cukup memadai baik jumlahnya, pengelompokkan data yang lebih jelas dan kelengkapannya, dengan keadaan tersebut di atas sebaiknya peneliti melakukan penelitian yang lebih mendalam.